

PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS SMK NEGERI SUKOHARJO)

Marta Kurniawati¹, Hairudin², Astrid Aprica Isabella³

^{1,2,3}Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia
Email: martakurniawati.student@umitra.ac.id¹, khairuddinkusman1@gmail.com²
astrid@umitra.ac.id³

Abstract

Entrepreneurial intentions or intentions among Sukoharjo State Vocational School students are still relatively low, this is due to a lack of self-efficacy or confidence in students to become entrepreneurs. As well as the lack of an environment for students to develop the school's mission, namely competing professionally to become entrepreneurs, this can be seen from the school environment where students are rarely seen carrying out independent activities in entrepreneurship. This research aims to find out how Self-Efficacy, Creativity and Family Environment influence Entrepreneurial Intentions (Case study at Sukoharjo State Vocational School). The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study were class XI students at Sukoharjo State Vocational School. The number of samples in this study was 77 narasumberts. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and questionnaires. The results of this study show that Self-Efficacy, Creativity and Family Environment jointly or simultaneously influence Entrepreneurial Intentions, namely 0.395 or 39.5% and partially Creativity and Family Environment have a significant influence on Entrepreneurial Intentions, while Self-Efficacy has no effect. significant to Entrepreneurial Intentions..

Keywords : *Self-Efficacy, Creativity, Family Environment, Entrepreneurial Intention*

Abstrak

Niat atau niat berwirausaha dikalangan siswa SMK Negeri Sukoharjo masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya self-ability atau kepercayaan diri siswa untuk menjadi wirausaha. Serta belum adanya lingkungan bagi siswa untuk mengembangkan misi sekolah yaitu berkompetisi secara profesional untuk menjadi wirausaha, hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang jarang terlihat siswa melakukan kegiatan mandiri dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Self-Efficacy, Creativity dan Family Environment mempengaruhi Intensi Berwirausaha (Studi kasus di SMK Negeri Sukoharjo). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri Sukoharjo. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 77 narasumbert. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Self-Efficacy, Creativity dan Family Environment secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi Intensi Berwirausaha yaitu 0,395 atau 39,5% dan secara parsial Kreativitas dan Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Berwirausaha, sedangkan Self-Efficacy tidak berpengaruh. signifikan terhadap Niat Wirausaha.

Kata Kunci : *Self-Efficacy, Kreativitas, Lingkungan Keluarga, Intensi Berwirausaha*

1. PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan ialah salah satu persoalan klasik yang sering dirasakan oleh negara-negara yang sedang berkembang, begitu juga Indonesia. Pengangguran ialah sebuah istilah yang dimanfaatkan untuk orang yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, ataupun orang-orang yang lagi berupaya mendapat pekerjaan yang lebih pantas (Pujoalwanto, 2017).

Sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2020-2022 jika total pengangguran banyak dari tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan persentase senilai 34,1%. Lalu berikutnya tingkat

pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah persentase senilai 27,55% dan SMP senilai 18,86% supaya tingkat pendidikan Diploma senilai 18,54 %. Universitas senilai 18,13% serta Sekolah Dasar (SD) senilai 10,81%.

Pengangguran sesuai tingkat pendidikan di Indonesia didominasi oleh tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, ialah senilai 34,1%, sangat bertolak belakang dengan tujuan SMK ialah melahirkan tenaga kerja yang terampil, kompetitif serta berkompotensi sejak dini. Hingganya murid lulusan SMK telah siap bekerja selaras dengan bidangnya. Selain itu SMK juga ialah sekolah yang punya kurikulum serta program pendidikan yang fokus untuk memberi bekal keterampilan supaya melahirkan murid yang siap kerja serta bisa bersaing pada dunia kerja saat lulus sekolah nantinya, sebab pada dasarnya tiap murid sudah dibekali dengan banyak jenis kompetensi.

SMK Negeri Sukoharjo ialah salah satu sekolah kejuruan yang mengembangkan dengan profesional menjadi *entrepreneur*. Dimana murid untuk lebih aktif dan kreatif dalam aktivitas pembelajaran dapat memperluas pengetahuan murid terkait kewirausahaan dan memberi gambaran pada murid terkait dunia usaha yang mampu menumbuhkan niat berwirausaha siswa. SMK Negeri Sukoharjo memiliki 6 (enam) program kejuruan diantaranya, TKRO (teknik kendaraan ringan & otomotif), TSM (teknik sepeda motor), TITL (teknik instalasi tenaga listrik), TKJ (teknik komputer dan jaringan), DKV (desain komunikasi dan visual), Animasi.

Tabel 1 Data jumlah murid kelas XI sudah berwirausaha dan belum berwirausaha Tahun (2023)

Jurusan	Jumlah Siswa	Sudah Berwurausaha	Belum Berwirausaha
TKJ	70	10	60
TSM	36	6	30
TKRO	68	6	62
TITL	72	5	67
DKV	72	8	64
ANIMASI	22	4	18
Jumlah	340	39	301

Sumber: SMK Negeri Sukoharjo (2023)

Berdasarkan data tersebut memberitahukan jika niat atau intensi berwirausaha pada murid masih tergolong sangatlah rendah, itu semua disebabkan rendahnya efikasi diri atau keyakinan dalam diri murid untuk berwirusaha. Serta kurangnya lingkungan murid dalam mengembangkan misi sekolah ialah bersaing dengan profesional menjadi *entrepreneur* hal ini dapat dilihat dari lingkungan sekolah jarang kelihatan murid menjalankan aktivitas-aktivitas mandiri dalam berwirausaha. Seharusnya hal ini dapat memberitahukan dengan sistem pembelajaran dari sekolah yang memanfaatkan sistem pembelajaran kurikulum 2013 yang menuntut murid untuk lebih aktif dan kreatif terkait bewirausahaan dan memberi gambaran pada murid terkait dunia usaha yang mampu menumbuhkan intensi berwirausaha.

Niat berwirausaha atau juga bisa disebut dengan intensi berwirausaha ialah sumber bagi munculnya wirausaha-wirausaha masa depan. Intensi berwirausaha ialah kecondongan hasrat seseorang supaya menjalankan tindakan kewirausahaan dengan membuat barang baru dengan peluang bisnis dan resiko yang ada (Oktaviana & Umami, 2018). Menurut hasil penelitian Santy et al., (2017); Jaya & Seminari (2016); Blegur & Handoyo (2020), mengungkan jika efikasi diri bisa memberi pengaruh dengan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Namun beda dengan riset yang dijalankan oleh Octaviani et al., (2023) mengungkapkan jika efikasi diri tidak substansial terhadap intensi berwirausaha.

Menurut hasil riset kreativitas Natalia & Rodhiah (2019); Oktaviana & Umami (2018); Karimah & Kramadibrata (2022). Mengungkapkan jika kreativitas dapat memberi pengaruh dengan substansial terhadap intensi berwirausaha. Tapi beda dengan penelituian yang dijalankan oleh Musdalifah & Baharuddin (2016), mengungkapkan jika kreativitas tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Menurut hasil penelitian lingkungan keluarga Manurung et al., (2019) Prawoto & Affandi (2021) Amadea & Riana (2020). Mengungkapkan jika lingkungan keluarga dapat memberi pengaruh dengan substansial terhadap intensi berwirausaha. Tapi beda dengan penelitain yang dijalankan oleh Jervis & Selamat (2023), mengungkapkan jika lingkungan keluarga tidak substansial terhadap intensi berwirausaha.

Sesuai penjabaran tersebut, hingganya mesti mengadakan penelitian supaya tahu seperti apa efikasi diri, kreativitas dan lingkungan keluarga jadi faktor yang diduga bisa memberi pengaruh intensi berwirausaha murid. Diinginkan riset ini bisa jadi saran bagi pihak sekolah terutama guru kewirausahaan supaya meningkatkan intensi berwirausaha murid yang nantinya akan berpengaruh positif pada pembangunan bangsa.

Studi di atas memberitahukan jika faktor, efikasi diri, kreativitas dan lingkungan keluarga yang dianggap memiliki dampak pada intensi berwirausaha, namun belum konsisten, hingganya masih ada *research gap*, hingganya masih perlu dijalankan pada pengkajian lebih mendalam khususnya pada bidang intensi berwirausaha. Menurut konteks di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada SMK Negeri Sukoharjo).

2. METODE PENELITIAN

Data yang dimanfaatkan pada penulisan ini ialah data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang disajikan pada bentuk kata verbal yang mempermudah riset ini memanfaatkan jenis data kuantitatif. Pendapat Sugiyono (2019) riset kuantitatif dicirikan jadi metode riset yang landasnya pada filsafat *positivisme*, dimanfaatkan supaya mengkaji pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data memanfaatkan instrumen riset, analisis data sifatnya kuantitatif/statistik, tujuannya supaya mengecek hipotesis yang sudah dibuat.

Sumber data pada riset ini memanfaatkan data primer serta data sekunder. Data primer yang dimanfaatkan pada riset di SMK Negeri Sukoharjo ialah dengan menyebarkan kuesioner pada narasumber yang jadi sampel pada riset ini. Data sekunder riset ini, peneliti memanfaatkan seperti data kepustakaan, buku, dokumentasi, jurnal serta internet untuk mendukung penelitian ini. Pengambil populasi pada penelitian ini murid angkatan tahun 2021-2024 sebanyak 340 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dimanfaatkan pada riset ini ialah dengan teknik *Pribability Sampling* dengan jenis sampel random sampling. Dalam rumus Slovin. Hingganya dalam penelitian ini sampel yang dimanfaatkan sebanyak 77 narasumber.

Teknik analisis data yang dipakai pada riset ini ialah, Uji Instrumen penelitian meliputi uji validaitas dan uji reliabilitas. Uji Asumsi Klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetroskedastisitas serta uji autokorelasi. Uji Hipotesis berupa uji regresi liner berganda, uji t. uji F serta uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Valliditas

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Valliditas

Variable	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
Efikasi Diri	P1	0,562	0,226	Vallid
	P2	0,826	0,226	Vallid
	P3	0,835	0,226	Vallid
Kreativitas	P1	0,362	0,226	Vallid
	P2	0,686	0,226	Vallid
	P3	0,797	0,226	Vallid
	P4	0,629	0,226	Vallid
	P5	0,656	0,226	Vallid
	P6	0,733	0,226	Vallid
Lingkungan Keluarga	P1	0,774	0,226	Vallid

Variable	Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Simpulan
	P2	0,836	0,226	Vallid
	P3	0,784	0,226	Vallid
	P4	0,731	0,226	Vallid
Intensi Berwirausaha	P1	0,680	0,226	Vallid
	P2	0,755	0,226	Vallid
	P3	0,787	0,226	Vallid
	P4	0,633	0,226	Vallid

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Hasil uji valliditas tersebut telah diuji pada 77 orang narasumber dan didapat nilai r_{tabel} pada 77 narasumber ialah 0,226 dengan demikian pertanyaan bisa dibilang vallid bila r_{hitung} > 0,226.

Uji Reliabilitas

Standar mengambil Ketetapan UjiReliabilitas:

- a. Bila skor *Cronbachalpha* > 0,60, hingganya keterangan reliabel.
- b. Bila skor *Cronbachalpha* < 0,60, hingganya keterangan tidaklah reliabel

Tabel 2 Hasil Output Reliabilias

Variable	Batas Normal	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	> 0,60	0,614	Reliabel
Kreativitas	> 0,60	0,736	Reliabel
Lingkungan Keluarga	> 0,60	0,783	Reliabel
Intensi Berwirausaha	> 0,60	0,680	Reliabel

Sumber: Diolah Penulis Tahun (2023)

Dari hasil uji reliabilitas diatas diketahui jika untuk kesuma variable penelitian bernilai *Cronbachalpha* > 0,60 hingganya semua variable penelitian dengansimpulan telah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diuji pada 77 narasumberdengan standar mengambil ketetapan dalam mengecek kenormalan data ialah:

- a. Bila skor Sig > 0,05 hingganya skor terdistribusi normal
- b. Bila skor Sig < 0,05 skorterdistribusi tidaklah normal

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	167.035.280
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.053
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Diolah Penulis Tahun (2023)

Sesuai hasil uji test normalitas *one-sample kolmogorov-smirnov test* diatas yang dijalankan

terhadap 60 narasumber memberitahukan jika seluruh variable riset punya skor substansial $0,613 > 0,05$ hingganya bisa menyimpulkan jika data pada riset terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan nilai toleran:

- a. Bila skor toleran $> 0,10$ hingganya maknanya tidak ada multikolineritas pada model regresi
- b. Bila skor toleran $< 0,10$ hingganya maknanya ada multikolineritas pada model regresi

Sesuai nilai VIF:

- a. Bila skor VIF $< 10,00$ hingganya maknanya tidak ada multikolineritas pada model regresi
- b. Bila skor VIF $> 10,00$ hingganya maknanya ada multikolineritas pada model regresi.

Tabel 4 Hasil UjiMultikolinearitas

Coefficieta			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Efikasi Diri	0,781	1.281
	Kreativitas	0,628	1.593
	Lingkungan keluarga	0,738	1.355

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

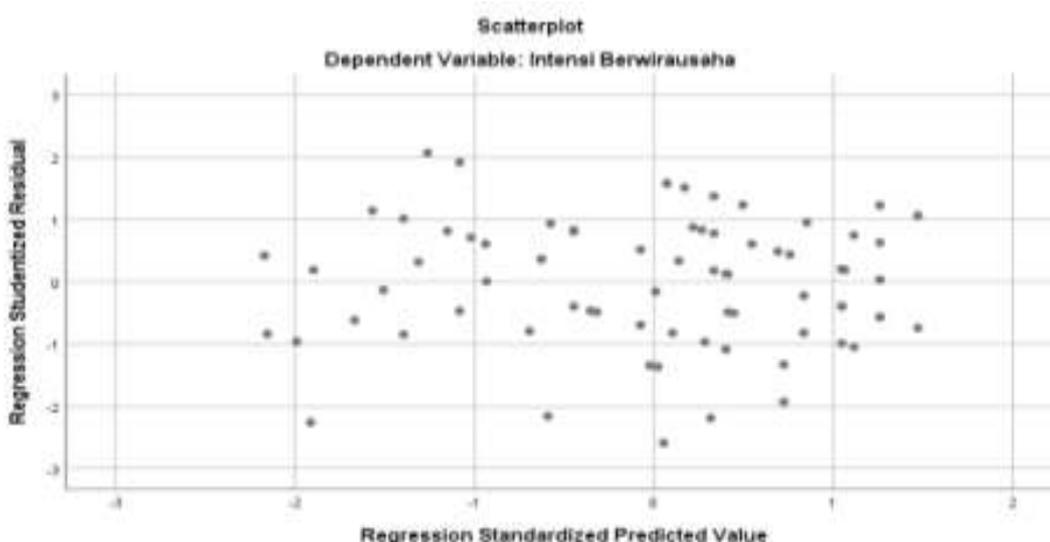
Sumber: Diolah Penulis Tahun (2023)

Dari ketiga variable bebas Efikasi Diri (X_1), Kreativitas (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) berdasarkan nilai toleran yang didapat dapat dijabarkan jika tidak ada indikasi multikolinearitas.

Uji Hetroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada riset ini dengan melihat grafik pola scatter plot dengan standar mengambil ketentuan:

- a. bila ada pola tertentu, misalnya terbentuk pola yang teratur t (bergelombang, melebar lalu menyempit), dari titik-titik itu hingganya adaheteroskedastisitas.
- b. bila tidaklah ada pola yang jelas, misalnya titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, hingganya tidaklah ada heteroskedastisitas.



Gambar 1 *Outuput* Hetroskedastisitas

Dari output tersebut bisa tahu jika pada titik-titik itu tidaklah terbentuk pola yang jelas, serta titik-titik tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. hingganya bisa menyimpulkan jika tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Standar mengambil ketentuan Uji AutoKorelasi:

- a. Bila skor $d < dl$ atau $d > 4-dl$ h i n g g a n y a ada autokorelasi.
- b. Bila skor $du < d < 4-du$ hingganya tidakada autokorelasi.
- c. Bila skor $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ hingganya tidaklah bisa menyimpulkan.

Tabel 5 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628	,395	,370	1,70433	1,862

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Sesuai output tabel tersebut bisa dijabarkan hasil uji auto korelasi:

- 1. Dengan standar mengambil ketentuan skor $du < d < 4-du$
- 2. Hingganya bermakna $1,711 < 1,862 < 2,289$ hingganya tidak ada auto korelasi model regresi pada riset ini.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dijalankan supaya menduga benarkah dua atau lebih variable bebas punya pengaruh pada variable terikat dan sebesar apa pengaruh variable bebas pada variable terikat

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.456	2.420		.602	.549
	Efikasi Diri	.196	.173	.117	1.133	.261
	Kreativitas	.286	.097	.339	2.951	.004
	Lingkungan Keluarga	.264	.089	.315	2.977	.004

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Dari tabel tersebut hingganya dibuat persamaan koefisien regresi $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$ dengan penjabaran:

- a. Nilai Konstanta (α) senilai 1,456 yang bermakna bila murid SMK Negeri Sukoharjo sama sekali tidak punya gambaran ataupun pemahaman terkait Efikasi Diri, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga hingganya dianalogikan tingkat Intensi Berwirausaha murid SMK Negeri Sukoharjo nilainya tetap 1,456.
- b. Koefisien regresi variable bebas (X_1) Efikasi Diri didapat senilai 0,196 yang maknanya memberitahukan jika bila murid SMK Negeri Sukoharjo memperhatikan variable Efikasi Diri (X_1) tiap peningkatan 1 satuan variable Efikasi Diri hingganya akan memberi pengaruh tingkat Intensi Berwirausaha murid SMK Negeri Sukoharjo dengan meningkat senilai 0,196
- c. Koefisien regresi variable bebas (X_2) Kreativitas didapat senilai 0,286 yang maknanya memberitahukan jika bila murid SMK Negeri Sukoharjo memperhatikan variable Kreativitas

(X₂) tiap peningkatan 1 satuan variable Kreativitas hingganya akan memberi pengaruh tingkat Intensi Berwirausha murid SMK Negeri Sukoharjo dengan menaik senilai 0,286.

- d. Koefisien regresi variable bebas (X₃) Lingkungan Keluarga didapat senilai 0,264 yang maknanya memberitahukan jika bila murid SMK Negeri Sukoharjo memperhatikan variable Lingkungan Keluarga (X₃) tiap peningkatan 1 satuan variable Lingkungan Keluarga hingganya akan memberi pengaruh tingkat Intensi Berwirausha murid SMK Negeri Sukoharjo dengan meningkat senilai 0,264.
- e. Hingganya didapat persamaan regresi pada riset ialah $Y = 1,456 + 0,196 X_1 + 0,286 X_2 + 0,264 X_3$

Uji t

Dengan rincian menetapkan t_{tabel}:

- a. Memanfaatkan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05
- b. Rumus mencari t_{tabel} = t (a/2 ; n-k)
- c. Hingganya t = (0,05/2) = 0,025 serta (77 - 3) = 74
- d. Hingganya 0,025 dengan 77 didapat nilai t_{tabel} senilai 1,666 (terlampir t_{tabel})

Tabel 7 Hasil Ouput Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.456	2.420		.602	.549
	Efikasi Diri	.196	.173	.117	1.133	.261
	Kreativitas	.286	.097	.339	2.951	.004
	Lingkungan Keluarga	.264	.089	.315	2.977	.004

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Sesuai hasil uji t pada tabel tersebut hingganya dapat disimpulkan:

- 1. Pengaruh Efikasi Diri (X₁) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
Sesuai tabel tersebut didapat skor t_{hitung} Efikasi Diri senilai 1,133 dengan nilai Sig senilai 0,261
- 2. Pengaruh Kreativitas (X₂) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
Berdasarkan tabel diatas didapat nilai t_{hitung} Sikap Mandiri senilai 2,951 dengan nilai Sig senilai 0,004
- 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₃) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
Berdasarkan tabel diatas didapat nilai t_{hitung} Sikap Mandiri senilai 2,977 dengan nilai Sig senilai 0,004

Uji F

Standar mengambil ketentuan:

- a. Bila skor sig < 0,05, atau F_{hitung} > F_{tabel} hingganya ada pengaruh variable bebas (X₁, X₂, dan X₃) dengan berbarengan pada variable terikat (Y) hingganya Ha₄ diterima serta Ho₄ ditolak
- b. Bila skor sig > 0,05 atau F_{hitung} < F_{tabel} hingganya tidak ada pengaruh variable bebas (X₁, X₂, dan X₃) dengan berbarengan pada variable terikat (Y) hingganya Ha₄ ditolak serta Ho₄ diterima.

Dengan memanfaatkan rumus mencari F_{tabel}

- a. Rumus F_{tabel} = (n-k-1)
- b. Hingganya F_{tabel} = (77-3-1) = 73
- c. Hingganya didapat F_{tabel} senilai 2,73 (terlampir F_{tabel})

Tabel 8 Hasil Ouput Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.266	3	46.089	15.867	.000 ^b
	Residual	212.046	73	2.905		
	Total	350.312	76			

Sumber: SPSS Versi 25 Tahun 2023

Sesuai hasil Output tersebut bisa tahu skor substansial pada pengaruh Efikasi Dir (X_1), Kreativitas (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) dengan simultan atau berbarengan terhadap Intensi Berwirausaha (Y) senilai $F_{hitung} 15,867 > 2,73 F_{tabel}$ serta skor $Sig 0,000 < 0,05$ hingganya bisa menyimpulkan Efikasi Diri (X_1), Kreativitas (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) dengan simultan atau berbarengan punya pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha (Y) murid SMK Negeri Sukoharjo. Hingganya hal ini memberitahukan jika hipotesis Ha_4 diterima dan Ho_4 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi R^2 sebagai sumbangan pengaruh yang diberi variable bebas (X) pada variable terikat (Y) bias dibilang juga nilai koefisien determinasi atau R^2 bermanfaat agar menduga serta melihat sebesar apa kontribusi pengaruh yang diberi variable bebas (X_1, X_2 dan X_3) dengan berbarengan pada (Y).

Tabel 9 Hasil Ouput Koefisien Determinan R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.370	170.433

Sesuai output dari tabel tersebut dijabarkan:

1. R: hasil koefisien korelasi didapat senilai 0,628 yang maknanya pengaruh variable Efikasi Diri (X_1), Kreativitas (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)
2. R Square: R^2 senilai 0,395 akan diganti jadi persentase ialah senilai 39,5 % yang bermakna variable Efikasi Diri (X_1), Kreativitas (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) punya pengaruh senilai 39,5 % terhadap Intensi Berwirausaha murid SMK Negeri Sukoharjo. Adapun sisanya 60,5 % diberi pengaruh oleh faktor lain yang tidak dikaji pada riset.
3. Std Error of the Estimate: Sebuah ukuran banyaknya kesalahan model regresi saat mendugakan nilai (Y). Dari hasil regresi didapat nilai 1.70433. itu semua bermakna banyaknya kesalahan saat prediksi Motivasi Berwirausaha senilai 1.70433.

4. KESIMPULAN

Sesuai pada hasil penelitian dan pembahasan, hingganya bisa ditarik beberapa simpulan, ialah Variable Efikasi Diri bernilai positif namun tidak signifikan, hingganya dapat ditarik simpulan jika Efikasi Diri dengan parsial atau tidak ada pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha. Variable Kreativitas bernilai positif dan memiliki signifikan, hingganya dapat ditarik simpulan jika Kreativitas dengan parsial atau ada pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha. Variable Lingkungan Keluarga bernilai positif dan memiliki signifikan, hingganya dapat ditarik simpulan jika Lingkungan Keluarga dengan parsial atau ada pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha. Hasil uji F ada pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Efikasi Diri, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga dengan simultan atau bersama-sama terhadap Intensi Berwirausaha murid SMK Negeri Sukoharjo.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh motivasi berwirausaha, pengendalian diri, dan

- lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594.
- Bashiroh, R. N., Munastiwi, E., Ardiyanti, S., & Masruroh, L. (2021). The Application of Character Education in the Family Environment during the COVID-19 Pandemic. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 12(02), 50–58.
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan locus of control terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51–61.
- Fradani, A. C. (2014). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 157–170.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. AR-Ruzz Media.
- Jaya, I., & Seminari, N. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Smkn Di Denpasar. *None*, 5(3), 255356.
- Jervis, H., & Selamat, F. (2023). Pengaruh Faktor Keluarga, Ciri Kepribadian, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa/i Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 28–37.
- Karimah, A., & Kramadibrata, B. S. (2022). Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Manajerial Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(3), 419–430.
- Manurung, E. W. S., Syarif, A., & Sari, N. (2019). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(3), 103–108.
- Musdalifah, M., & Baharuddin, A. (2016). Pengaruh locus of control dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas (Studi kasus pada ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 96878.
- Natalia, C., & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.
- Octaviani, A., Yohana, C., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Kecenderungan Mengambil Risiko, Kebutuhan akan Prestasi dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 160–176.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Prawoto, E., & Affandi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Sikap Berwirausaha Sebagai Variable Mediasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50–60.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh efikasi diri, norma subjektif, sikap berperilaku dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 63–74.
- Simatupang, T. S. (2020). *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep dan Studi Kasus di Era Revolusi Industri 4.0*. Adab.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 337–380.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.